

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara Pendidikan Akidah Akhlak dengan sikap moderasi beragama siswa di MAN 3 Garut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan Akidah Akhlak di MAN 3 Garut berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 91,96 dan standar deviasi 7,07, menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan cukup baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pembiasaan nilai-nilai akhlak.
2. Tingkat sikap moderasi beragama siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 89,46 dan standar deviasi 8,08, tercermin dalam indikator komitmen kebangsaan, toleransi, sikap anti kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pendidikan Akidah Akhlak dengan sikap moderasi beragama siswa dengan koefisien korelasi 0,639 (kategori kuat) dan kontribusi 40,8%, menunjukkan bahwa Pendidikan Akidah Akhlak berperan strategis dalam membentuk sikap moderasi beragama melalui internalisasi nilai dan pembiasaan perilaku religius di lingkungan madrasah.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa Pendidikan Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk dan memperkuat sikap moderasi beragama siswa melalui proses internalisasi nilai dan pembiasaan perilaku religius di lingkungan madrasah.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

##### **1. Bagi Madrasah**

Madrasah perlu memperkuat integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Akidah Akhlak secara lebih sistematis dan kontekstual, sehingga tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan siswa.

## **2. Bagi Guru Akidah Akhlak**

Guru disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan reflektif, seperti diskusi kasus, pembelajaran berbasis proyek, serta pembiasaan praktik sosial yang mendorong sikap toleransi, keadilan, dan anti kekerasan.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus dengan beberapa pendekatan dan variabel tambahan. Pertama, penggunaan pendekatan mixed methods dapat membantu menggali proses internalisasi nilai moderasi beragama secara lebih mendalam, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kedua, penambahan variabel mediasi seperti peran lingkungan keluarga, budaya sekolah, atau pengaruh teman sebaya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sikap moderasi beragama. Ketiga, memperluas lokasi penelitian ke beberapa madrasah di wilayah yang berbeda akan meningkatkan kemampuan generalisasi temuan dan memperkaya konteks sosial yang diteliti.

## **4. Bagi Pengambil Kebijakan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penguatan kebijakan moderasi beragama di madrasah, khususnya dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan pembinaan karakter siswa berbasis nilai-nilai Islam yang moderat.